

Analisis Biaya Terapi Aspirin dan Kombinasi Aspirin-Klopidogrel pada Pasien Stroke Iskemik di RS Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2019 = Cost Analysis of Aspirin and Combination of Aspirin-Clopidogrel Therapy in Ischemic Stroke Patients at National Brain Center Hospital Jakarta 2019

Charisa Diah Iswari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506974&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke merupakan salah satu penyakit katastrofik yang berdampak besar terhadap perkembangan sosio-ekonomi negara Indonesia. Setiap penyakit stroke iskemik akan menghasilkan biaya langsung medis insiden dalam jangka panjang akan menjadi signifikan terhadap beban ekonomi nasional. Penelitian mengenai analisis biaya stroke iskemik masih beragam sehingga masih perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya terapi aspirin dan kombinasi aspirin-klopidogrel pada pasien stroke iskemik di RS Pusat Otak Nasional Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan teknik pengambilan data secara retrospektif menggunakan data biaya langsung medis yang ditinjau berdasarkan perspektif rumah sakit. Subjek penelitian adalah pasien rawat jalan dengan diagnosis stroke iskemik yang berumur 18 tahun ke atas di RS Pusat Otak Nasional Jakarta yang sudah mendapatkan terapi aspirin atau kombinasi aspirin-klopidogrel dengan penggunaan minimal tiga bulan dan tanpa mengalami perubahan terapi pada tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data pasien dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), data penggunaan dari instalasi farmasi, dan data biaya dari bagian keuangan rumah sakit. Berdasarkan hasil analisis, subjek penelitian didominasi oleh laki-laki (61,8%) dengan kelompok umur 55-64 tahun (38,2%). Biaya pengobatan berdasarkan perspektif rumah sakit pada pasien stroke iskemik dengan terapi aspirin sebesar Rp3.770.468,72, sedangkan untuk terapi kombinasi aspirin-klopidogrel sebesar Rp2.964.017,82. Hal ini menunjukkan total biaya terapi aspirin lebih tinggi Rp806.450,90 dibandingkan terapi kombinasi aspirin-klopidogrel, akan tetapi statistik tidak ada perbedaan signifikan nilai rerata total biaya pengobatan pasien stroke iskemik yang menggunakan terapi aspirin atau kombinasi aspirin-klopidogrel.

Stroke is a catastrophic disease that has a major impact on the socio-economic development in Indonesia. Every incident of ischemic stroke will affect direct medical costs which in the long term will be significant to the national economic burden. Research of the analysis of ischemic stroke costs are still diverse so that research about it is still needed. This study aimed to analyze the cost of aspirin and the combination of aspirin-clopidogrel therapy in ischemic stroke patients at the National Brain Center Hospital Jakarta. This study used a cross-sectional design that used direct medical cost data retrospectively that were reviewed based on hospital perspective. The research subjects were outpatients who were diagnosed with ischemic stroke aged 18 years or older at the National Brain Center Hospital Jakarta that used aspirin or combination of aspirin-clopidogrel therapy for at least three months and the undergoing therapy did not change on any of the drugs in 2019. Data were collected by collecting patient data from hospital information system, the used of the drug from hospital pharmacy, and cost data from the hospital's finance department. Based on the results of analysis, the research subjects were dominated by men (61.8%) with 55 - 64 years old (38.2%).

Total cost of the treatment based on hospital perspective in ischemic stroke patients used aspirin therapy was IDR 3,770,468.72, while for combination of aspirin-clopidogrel therapy was IDR 2,964,017.82. This showed that the total cost of aspirin therapy was higher amount Rp806,450.90 than the combination of aspirin-clopidogrel therapy but statistically, there was no significant difference in the average of total cost of the treatment in ischemic stroke patients used aspirin or combination of aspirin-clopidogrel therapy